

## ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI TENAGA PENDAMPING PROFESIONAL

Oryza Ardhiarisca<sup>1)</sup>, Rahma Rina Wijayanti<sup>2)</sup>, Avisenna Harkat<sup>3)</sup>,  
Dessy Putri Andini<sup>4)</sup>, Endro Sugiartono<sup>5)</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Jember  
E-mail: [oryza\\_risca@polije.ac.id](mailto:oryza_risca@polije.ac.id)

### *Abstract*

*This study aims to determine and analyze the influence of personality, market consideration, and professional assistants in choosing a career as a companion for professionals. This research is a quantitative research. The data used in this research is primary data. The data collection method is by distributing questionnaires. The population in this study were active student of public sector accounting study program at Politeknik Negeri Jember. The sampling method in this study used the convenience sampling method, which is to take a random sample from a predetermined population. This study uses multiple regression analysis. The result of the study show that personality and market considerations influence career choices as professional assistant. Meanwhile, professional training has no effect on choosing a career as a professional assistant.*

**Keywords:** *public sector accounting, personaly, market consideration, professional training, professional asisstant.*

### PENDAHULUAN

Program Studi D-4 Akuntansi Sektor Publik (PS AKP) merupakan salah satu program studi yang ada di lingkungan Politeknik Negeri Jember (Polije). PS AKP ini berdiri pada tahun 2017. Setiap tahun penerimaan mahasiswa di PS AKP mengalami peningkatan. Saat ini jumlah mahasiswa aktif adalah sebesar 289 mahasiswa. Sampai pada tahun 2022 PS AKP Polije telah meluluskan 66 mahasiswa.

Para lulusan ini diharapkan dapat mencapai profil lulusan dari PS AKP. Adapun profil lulusan PS AKP diantaranya teknisi akuntansi ahli, Tenaga Pendamping Profesional (TPP), auditor sektor publik, staf pajak dan analis spesialis sistem akuntansi (Politeknik Negeri Jember, nd). Profil lulusan tersebut merupakan hasil pertemuan dengan pihak Industri, Usaha, dan dunia kerja (IDUKA) pada tahun 2021. Harapan dari pertemuan tersebut, PS AKP dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan IDUKA dan juga Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

PS AKP telah memiliki skema sertifikasi kualifikasi VI teknisi akuntansi ahli. Pada akhir tahun 2021, PS AKP telah menyusun skema sertifikasi untuk tenaga pendamping profesional. Hal ini bertujuan agar mahasiswa memiliki kompetensi terkait tenaga pendamping profesional. Tentunya hal ini dapat menjadi pertimbangan alumni untuk dapat bekerja sebagai tenaga pendamping profesional. TPP didefinisikan sebagai sumber daya manusia yang memiliki kualifikasi serta kompetensi khusus yang berkaitan dengan pendampingan pembangunan dan

pemberdayaan masyarakat desa. Perekrutan TPP dilakukan oleh kementerian yang melakukan penyelenggaraan urusan pemerintah di bidang pembangunan desa dan kawasan perdesaan, pemberdayaan masyarakat desa, percepatan pembangunan daerah tertinggal dan transmigrasi (Peraturan Menteri Desa, 2019). Diketahui bahwa jumlah tenaga pendamping profesional di berbagai daerah di Indonesia masih kurang. Berdasarkan data dari website Kementerian Desa, kebutuhan tenaga pendamping profesional khususnya pendamping lokal desa pada tahun 2022 lebih dari 1.340 orang (kemendesa.go.id, 2022). Hal ini memberikan peluang besar bagi mahasiswa PS AKP untuk berkarir sebagai TPP.

Pemilihan karir mahasiswa dipengaruhi oleh tiga faktor yakni kepribadian, pertimbangan pasar kerja, dan pelatihan profesional (Ari, et al, 2017; Eldiana, 2018; Lukman, 2017; Nainggolan, 2020; dan Beoang, 2020). Faktor yang pertama yaitu kepribadian. Kepribadian merupakan sifat umum individu yang memberikan pengaruh secara sistematis kepada tingkah laku setiap individu. Kepribadian setiap individu tentu tidaklah sama dalam memilih karir (Eldiana, 2018).

Faktor yang kedua yakni pelatihan. Pelatihan diistilahkan sebagai program di bidang pendidikan yang pelaksanaannya dilakukan secara sistematis dan terorganisir. Pembimbing pada kegiatan pelatihan adalah tenaga profesional. Tujuan dari kegiatan pelatihan sendiri adalah untuk meningkatkan kemampuan yang berdampak pada tercapainya sasaran kerja. Langkah selanjutnya adalah dilakukannya perbaikan serta pengembangan sikap, tingkah laku, keterampilan dan pengetahuan (Yuniharisa, 2014). Pelatihan dan Sertifikasi kompetensi yang dapat diikuti oleh calon ataupun tenaga pendamping profesional adalah sertifikasi kompetensi tenaga pendamping dan sertifikasi pekerja sosial profesional. Kompetensi tersebut merupakan persyaratan untuk menjadi tenaga pendamping profesional dan kompetensi tersebut telah diatur di Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) sektor jasa kemasyarakatan (Estrada, 2022).

Faktor yang ketiga yakni pertimbangan pasar kerja. Pertimbangan pasar kerja berkaitan dengan keamanan kerja, tersedianya lapangan kerja, kemudahan dalam mengakses informasi lowongan kerja (Eldiana, 2018). Adanya pasar kerja menjadikan setiap mahasiswa program studi akuntansi sektor publik menjadikannya pertimbangan dalam pemilihann karir sebagai tenaga pendamping profesional.

Teori yang mendasari pemilihan karir mahasiswa yakni Teori Hierarki Kebutuhan Maslow. Kebutuhan didefinisikan sebagai segala hal yang dibutuhkan ataupun diinginkan oleh setiap individu. Hal tersebutlah yang memotivasi perilaku seseorang. Pada teori tersebut dijelaskan bahwa terdapat lima hierarki kebutuhan yakni kebutuhan fisiologis, keamanan, sosial, penghargaan dan aktualisasi diri (Siswanto, 2017). Hal ini memberikan gambaran bahwa variabel kepribadian, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja didukung oleh adanya teori hierarki kebutuhan Maslow yang membuat mahasiswa melakukan pemilihan karir.

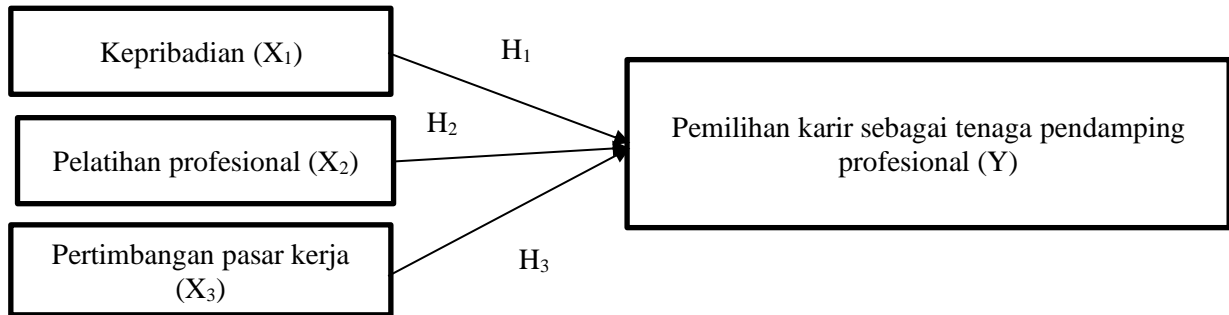
Pada penelitian ini dititikberatkan pada faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa PS AKP sebagai tenaga pendamping profesional. Penelitian ini mendukung prioritas riset Politeknik Negeri Jember bidang fokus sosial humaniora, pendidikan, seni dan budaya. Penelitian ini juga mendukung salah satu tema di Rencana Induk Riset Nasional yaitu kajian ekonomi dan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan oleh pengelola PS AKP untuk menentukan kebijakan terkait pemilihan karir mahasiswa PS AKP.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh variabel kepribadian, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja terhadap pemilihan karir sebagai TPP. Sehingga menimbulkan tiga pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: 1) Apakah kepribadian berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Tenaga Pendamping Profesional?; 2) Apakah pelatihan profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Tenaga Pendamping Profesional?; 3) Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai Tenaga Pendamping Profesional?.

## **METODE PENELITIAN**

Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif D4 Akuntansi Sektor Publik. Teknik pengambilan sampel menggunakan *convenience sampling*. *Convenience sampling* adalah suatu proses pengambilan sampel berdasarkan informasi dari anggota-anggota populasi yang mudah diperoleh dan mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan (Sekaran dan Bougie, 2013). Populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 289 mahasiswa. Untuk menentukan ukuran sampel minat berkarir sebagai tenaga pendamping profesional pada mahasiswa akuntansi sektor publik Politeknik Negeri Jember menggunakan rumus Slovin. Berdasarkan perhitungan di atas diketahui jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 responden yang tersebar dari semester 2, 4, 6 dan 8. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Pengukuran setiap variabel didasarkan pada indikator yang telah ditentukan. Variabel kepribadian ini diukur dari lima indikator yakni sikap, motivasi, keterampilan, bakat dan minat (Purwati dan Sari, 2015). Pelatihan profesional diukur dengan empat indikator yakni pelatihan sebelum mulai kerja, pelatihan profesional, pelatihan kerja rutin dan pengalaman kerja (Rahayu *et al*, 2003). Pertimbangan pasar kerja diukur melalui tiga indikator yakni keamanan kerjanya yang terjamin, lapangan kerja yang ditawarkan mudah diakses, dan ketersediaan tenaga pendamping profesional yang masih kurang di Indonesia (Rahayu *et al*, 2003). Berikut merupakan kerangka konseptual yang digunakan:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H1 : Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional
- H2 : Pelatihan profesional berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional
- H3 : Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional

Analisa data menggunakan aplikasi statistic *IBM SPSS (Statistical Product and Service Solution)* yaitu pengolahan data untuk jenis penelitian kuantitatif yang menekankan pada data angka. Uji kualitas data menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, multilinearitas, heterokedastisitas. Kemudian dilakukan Analisa regresi berganda dan pengujian kelayakan model serta pengujian hipotesis.

### Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas untuk menguji kualitas data penelitian. Berikut disajikan Tabel uji validitas data:

Tabel 1  
Hasil Pengujian Validitas

| Variabel  | Item      | Signifikansi |
|---|-----------|--------------|
| Kepribadian ( $X_1$ )                                     | $X_{1.1}$ | 0,000        |
|   | $X_{1.2}$ | 0,000        |
|   | $X_{1.3}$ | 0,000        |
|   | $X_{1.4}$ | 0,000        |
|   | $X_{1.5}$ | 0,000        |
| Pelatihan profesional ( $X_2$ )                           | $X_{2.1}$ | 0,000        |
|   | $X_{2.2}$ | 0,000        |
|   | $X_{2.3}$ | 0,000        |
|   | $X_{2.4}$ | 0,000        |
| Pertimbangan pasar Kerja ( $X_3$ )                        | $X_{3.1}$ | 0,000        |
|   | $X_{3.2}$ | 0,000        |
|   | $X_{3.3}$ | 0,000        |
| Pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional (Y) | $Y_1$     | 0,000        |
|   | $Y_2$     | 0,000        |
|   | $Y_3$     | 0,000        |
|   | $Y_4$     | 0,000        |
|   | $Y_5$     | 0,000        |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi setiap item pertanyaan adalah 0,000. Nilai tersebut kurang dari 0,05 sehingga setiap item pertanyaan yang ada pada kuesioner untuk  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$ , dan Y dinyatakan valid. Sedangkan untuk reliabilitas data telah ditampilkan pada Tabel 2 :

Tabel 2  
Hasil Pengujian Reliabilitas

| Variabel  | Cronbach's Alpha |
|---|------------------|
| Kepribadian ( $X_1$ )                                     | 0,877            |
| Pelatihan Profesional ( $X_2$ )                           | 0,769            |
| Pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ )                        | 0,718            |
| Pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional (Y) | 0,824            |

Data Diolah, 2023

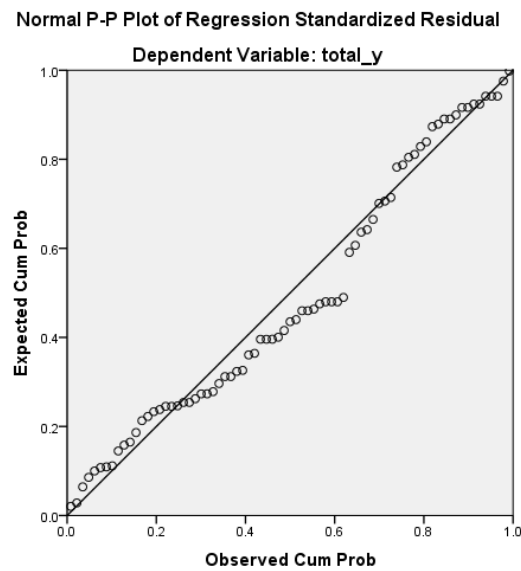
Berdasarkan nilai Cronbach's Alpha pada setiap variabel yang disajikan pada Tabel 2 dapat diketahui bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini reliabel. Hal ini disebabkan oleh nilai koefisien Cronbach's Alpha yang lebih dari 0,70.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan heterokedastisitas. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Normal*

*Probability Plot of Regression Standarized Residual* seperti yang disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. *Normal P-P Plot*

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik yang ada menyebar di sekitar garis vertikal dan arahnya mengikuti garis vertikal tersebut. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

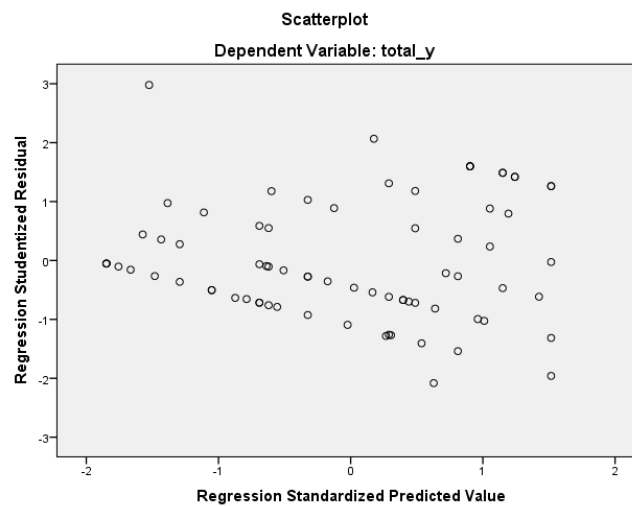
Pengujian kedua yakni uji multikolinearitas yang dimanfaatkan untuk mengetahui apakah diantara variabel bebas satu dan lainnya tidak terdapat hubungan atau dapat diartikan saling bebas. Berikut merupakan data hasil pengujian multikolinearitas seperti pada Tabel 3.

Tabel 3.  
Rekapitulasi Hasil Pengujian Multikolinearitas

| Variabel                           | Nilai <i>Tolerance</i> | VIF   |
|------------------------------------|------------------------|-------|
| Kepribadian ( $X_1$ )              | 0,926                  | 1,080 |
| Pelatihan profesional ( $X_2$ )    | 0,959                  | 1,042 |
| Pertimbangan pasar kerja ( $X_3$ ) | 0,931                  | 1,074 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai VIF pada setiap variabel independen di bawah 10 dan nilai *tolerance* di atas 0,10. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi adanya multikolinearitas. Pengujian yang ketiga yakni uji heterokedastisitas. Metode *Scatter Plott* dimanfaatkan untuk menguji heterokedastisitas seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Scatter Plot

Pada gambar 3 diperoleh informasi bahwa *Scatter Plot* yang disajikan menunjukkan pola yang tidak jelas. Titik-titik pada Gambar 3 tersebar di bagian atas dan bawah angka nol di sumbu Y. Hal ini memberikan informasi bahwa tidak ada heterokedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ketergantungan variabel dependen terhadap variabel independen. Berikut disajikan hasil uji regresi berganda pada Tabel 4.

Tabel 4  
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

| Variabel                                   | Nilai Koefisien | Std. Error |
|--|-----------------|------------|
| Konstanta                                  | 6,197           | 2,438      |
| Kepribadian (X <sub>1</sub> )              | 0,204           | 0,098      |
| Pelatihan Profesional (X <sub>2</sub> )    | 0,081           | 0,116      |
| Pertimbangan pasar kerja (X <sub>3</sub> ) | 0,540           | 0,158      |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan informasi yang ada pada tabel 4 maka dapat dituliskan persamaannya sebagai berikut:

$$Y = 6,917 + 0,204 X_1 + 0,081 X_2 + 0,540 X_3 + e$$

Analisa dari persamaan di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 6,917 memberikan makna bahwa jika tidak ada kepribadian, pelatihan profesional dan pertimbangan pasar kerja maka nilai variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional menjadi sebesar 6,917.
- b. Koefisien regresi variabel kepribadian adalah sebesar 0,204. Hal ini memberikan makna bahwa jika terdapat peningkatan sebesar satu satuan pada variabel kepribadian sedangkan

- variabel lain tetap akan berdampak pada nilai variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional yang juga mengalami peningkatan sebesar 0,204.
- c. Koefisien regresi variabel pelatihan profesional adalah sebesar 0,081. Hal ini memberikan makna bahwa jika terdapat peningkatan sebesar satu satuan pada variabel pelatihan profesional sedangkan variabel lain tetap akan berdampak pada nilai variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional yang juga mengalami peningkatan sebesar 0,081.
  - d. Koefisien regresi variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,504. Hal ini memberikan makna bahwa jika terdapat peningkatan sebesar satu satuan pada variabel pertimbangan pasar akan berdampak pada variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional yang juga mengalami peningkatan sebesar 0,504.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat ditinjau dari nilai *adjusted R*<sup>2</sup>. Nilai *adjusted R*<sup>2</sup> dapat memberikan gambaran tentang seberapa besar pengaruh variabel independen mampu menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Nilai tersebut telah disajikan di Tabel 5.

Tabel 5.  
Nilai Koefisien Determinasi

| Model | R    | R Square | Adj R <sup>2</sup> |
|-------|------|----------|--------------------|
| 1     | .491 | 0,241    | 0,209              |

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai *adjusted R*<sup>2</sup> pada penelitian ini adalah sebesar 0,209. Hal ini dapat memberikan informasi bahwa variabel kepribadian, pelatihan profesional, dan pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh terhadap variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional sebesar 20,9 %.

### Uji F

Uji F dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Hal ini dapat ditunjukkan pada Tabel 6.

Tabel 6  
Hasi Uji F

| Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig   |
|------------|----------------|----|-------------|-------|-------|
| Regression | 59,328         | 3  | 19,109      | 7,528 | 0,000 |
| Residual   | 180,218        | 71 | 2,538       |       |       |
| Total      | 237,547        | 74 |             |       |       |

Sumber: Data Diolah, 2023

Nilai signifikansi pada uji F adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut di bawah dari 0,005. Hal ini dapat memberikan makna bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat mempengaruhi variabel dependen.



## Uji t

Pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dapat diketahui dengan melakukan uji t. Hasil uji t pada penelitian ini telah disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7  
Hasil Uji t

| Variabel                                   | t     | Sig   |
|--|-------|-------|
| Konstanta                                  | 2,541 | 0,013 |
| Kepribadian (X <sub>1</sub> )              | 2,087 | 0,040 |
| Pelatihan profesional (X <sub>2</sub> )    | 0,693 | 0,490 |
| Pertimbangan pasar kerja (X <sub>3</sub> ) | 3,408 | 0,001 |

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan informasi pada Tabel 7, maka dapat dilakukan pemaknaan sebagai berikut

- Nilai signifikansi pada variabel kepribadian adalah sebesar 0,040. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Hal ini dapat memberikan makna bahwa kepribadian memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional
- Nilai signifikansi pada variabel pelatihan profesional adalah sebesar 0,490. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Hal ini dapat memberikan makna bahwa pelatihan profesional tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional
- Nilai signifikansi pada variabel pertimbangan pasar kerja adalah sebesar 0,001. Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05. Hal ini dapat memberikan makna bahwa pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional.

### **Pengaruh Kepribadian terhadap Pemilihan Karir sebagai Tenaga Pendamping Profesional**

Variabel kepribadian memberikan pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sektor publik sebagai tenaga pendamping profesional. Kepribadian dalam hal ini meliputi sikap, motivasi, keterampilan, bakat dan minat dimana setiap individu memiliki kecenderungan yang berbeda-beda. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nainggolan (2020), Purwati dan Sari (2015) serta Ramdani dan Zulaikha (2013) yang menyebutkan bahwa kepribadian memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi sektor publik Politeknik Negeri Jember akan memilih pekerjaan sesuai dengan sikap, motivasi, keterampilan, bakat dan minat. Hal ini sesuai dengan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow bahwa adanya kebutuhan dapat memotivasi seseorang dalam berperilaku (Siswanto, 2017). Kepribadian termasuk dalam kebutuhan penghargaan yakni setiap individu dalam hal ini mahasiswa membutuhkan pengakuan

atas sikap, motivasi, keterampilan, bakat dan minat yang dimiliki. Hal ini memberikan dampak pada perilaku mahasiswa dalam melakukan pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional.

### **Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Pemilihan Karir sebagai Tenaga Pendamping Profesional**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan profesional tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Sektor Publik sebagai tenaga pendamping profesional. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa PS AKP Politeknik Negeri Jember akan memilih pekerjaan tidak didasarkan adanya pelatihan profesional. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nainggolan (2020) dan Beoang (2020) yang menyebutkan bahwa pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir. Pelatihan profesional adalah bekal serta dapat meningkatkan keahlian setiap individu. Pelatihan tersebut dapat dilakuakn sebelum mulai bekerja, saat bekerja secara rutin. Akan tetapi pelatihan profesional tersebut tidak menjadi dasar bagi mahasiswa PS AKP Polije dalam melakukan pemilihan karir. Beoang (2020) menyebutkan bahwa untuk dapat memperoleh keterampilan khusus tidak hanya dari pelatihan profesional akan tetapi dapat diperoleh dari pengalaman sehingga tidak menjadi dasar mahasiswa dalam memilih karir. Hal ini dapat didukung oleh adanya praktisi dari berbagai instansi pemerintah salah satunya Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa yang mengajar mahasiswa di PS AKP sehingga mahasiswa beranggapan bahwa telah memiliki keterampilan dan pengetahuan untuk dapat menjadi TPP walaupun tanpa adanya pelatihan,

### **Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Pemilihan Karir sebagai Tenaga Pendamping Profesional**

Pertimbangan pasar kerja memberikan pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa Akuntansi Sektor Publik sebagai tenaga pendamping profesional. Pertimbangan pasar meliputi keamanan kerja yang lebih terjamin, kemudahan mengakses informasi lowongan kerja dan ketersediaan tenaga pendamping profesional. Penelitian ini mendukung penelitian Ari (2017) yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa. Mahasiswa akuntansi sektor publik Politeknik Negeri Jember sangat mempertimbangkan keamanan kerja, kemudahan mengakses informasi lowongan kerja dan ketersediaan tenaga pendamping profesional dalam mempertimbangkan pemilihan karirnya. Satu tenaga pendamping profesional yang ada biasanya memegang dua sampai tiga desa untuk didampingi. Selain itu, terdapat informasi kebutuhan tenaga pendamping profesional di website.

Hal ini tentunya menjadi peluang bagi mahasiswa untuk memilih karir sebagai tenaga pendamping profesional. Selain itu keamanan kerja juga menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memilih profesi sebagai TPP. Mengingat TPP merupakan profesi yang berada dibawah kementerian. Hal ini tentunya memberikan rasa aman dalam melakukan pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional. Selain itu adanya keterbukaan informasi terkait kebutuhan tenaga pendamping profesional juga turut serta menjadi alasan dalam pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional

Hasil ini sesuai dengan Teori Hierarki Kebutuhan Maslow yang menyebutkan bahwa setiap individu memiliki kebutuhan yang akan mempengaruhi perilaku individu (Siswanto, 2017). Adanya pertimbangan pasar kerja termasuk dalam kebutuhan keamanan. Setiap individu dalam hal ini mahasiswa akan merasa aman jika pasar kerja dari suatu profesi jelas dan informasi lowongan kerja dapat diakses oleh siapapun. Hal ini mempengaruhi dan memotivasi mahasiswa dalam menentukan pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional.

## **SIMPULAN**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah

- a. Kepribadian berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional
- b. Pelatihan profesional tidak berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional
- c. Pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai tenaga pendamping profesional.

## **IMPLIKASI TEORITIS DAN MANAJERIAL**

Berdasarkan teori dan penelitian yang ada sebelumnya, dalam penelitian ini terdapat perbedaan pada hasil penelitian di variabel kedua yakni pelatihan profesional yang tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap pemilihan karir sebagai TPP. Adanya perbedaan hasil tersebut dapat disebabkan oleh obyek penelitian yang merupakan mahasiswa PS AKP yang secara khusus mempelajari akuntansi sektor publik, tidak hanya mempelajari akuntansi secara umum.

Implikasi manajerial yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian bahwa adanya kepribadian dan pertimbangan pasar kerja merupakan faktor penentu dalam penentuan karir mahasiswa AKP. Oleh karena itu sangat penting untuk dilakukan oleh pengelola PS AKP untuk dapat memperhatikan kepribadian dan pertimbangan pasar kerja untuk mencapai profil lulusan PS AKP sebagai TPP. Adanya praktisi yang mengajar di PS AKP memberikan kepercayaan diri bagi mahasiswa dalam memahami secara khusus profesi TPP. Sehingga mahasiswa memiliki

anggapan bahwa dengan mengikuti perkuliahan saja sudah cukup untuk memiliki kompetensi yang diharapkan sebagai TPP tanpa mengikuti pelatihan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari, K B, J., Wahyuni, M. A., Sulindawati. N L G E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha). *e-journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 8 (2).
- Beoang, N. K. V. N., dan Nursanita, N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Karier Akuntan di Kantor Akuntan Publik. *Sekolah tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*.
- Eldiana, I. R. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia). *Skripsi. Univeristas Islam Indonesia*.
- Estrada, R. (2022, Juli 28). Sertifikasi Tenaga Pendamping Pemberdayaan Masyarakat Desa. <https://pendampingdesa.com/sertifikasi-tenaga-pendamping-pemberdayaan-masyarakat-desa/>
- Indrawati, N. (2009). Motivasi dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Pekbis Jurnal*. 1: (2). hal: 124:130.
- Hutapea, H. D. (2016). The Perception Of Accounting Students About The Factors Which of Career Selection (Emperis Studi: Accounting Students in Medan-North Sumatera). *Munich Personal RePEc Archive*, (74924).
- Kemendesa. (2022). Rekrutmen Terbuka: Pendamping Lokal Desa Tahun Anggaran 2022. <http://rekrutmenpld2022.kemendesa.go.id/>
- Lukman, H., & Sugim, W. (2017). "Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta Dengan Pendekatan Theory Of Planned Behaviour." *Jurnal Akuntansi* 21(2), hal : 208-218.
- Nainggolan, E.P., Sari, M., Alpi, M. A., dan Jufrizen. (2020). Model Faktor Determinan Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Konsultan Pajak Pada Universitas Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21 (1), hal. 79-90.
- Politeknik Negeri Jember. (nd). *Akuntansi Sektor Publik*. <https://polije.ac.id>
- Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 18 tahun 2019.
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *AKUNTABEL*, 5(2).
- Rahayu, S., Sudaryono, E. A., dan Setiawan, D. (2003). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir. *Simposium Nasional Akuntansi VI*, 821-838
- Ramdani, R. F., & Zulaikha, Z. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi di Perguruan Tinggi di Semarang) (*Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis*).
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business*. United Kingdom: Jhon Wiley & Sons Ltd.
- Siswanto. (2017). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suripto, T. (2016). Meningkatkan Kinerja Karyawan Melalui Expectancy Theory dalam Motivasi. *JESI (Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia)*, 5(2), 115-123.
- Yuniharisa. 2014. Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan, 1–20.